

BAB III

DESAIN/PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan, atau disebut juga dengan *Research and Development* (R&D).

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dan lain-lain.¹

Metode *Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 164.

keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut penelitian dilakukan secara bertahap/longitudinal agar hasil dari produk tersebut bisa bermanfaat bagi masyarakat luas.²

Dengan demikian penelitian pengembangan dalam bidang pendidikan merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran baik dalam proses maupun hasilnya mengacu pada produk yang telah dikembangkan sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu mengembangkan buku bergambar yang bertujuan agar siswa lebih mudah memahami materi dan tidak bosan mengikuti pembelajaran.

1. Model Pengembangan

Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model prosedural yang bersifat deskriptif yang dikembangkan oleh *Borg and Gall*.³ Adapun langkah-langkah penelitian dan pengembangan tersebut sebagai berikut :

- a. Penelitian dan pengumpulan informasi awal

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), 407.

³ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, 292 – 294.

Penelitian dan pengumpulan informasi dengan melakukan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) langsung, dan kemudian mencari kajian pustaka setelah itu persiapan untuk membuat laporan.

b. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, pertama yang akan dilakukan yakni merumuskan kemampuan, merumuskan tujuan khusus yang ingin dicapai oleh produk yang dikembangkan agar dapat memberikan informasi yang kuat untuk mengembangkan produk dan sesuai dengan tujuan khusus yang ingin dicapai.

c. Pengembangan format produk awal

Tujuan ini berupa pengembangan format produk awal atau draf awal yang mencakup persiapan bahan-bahan pembelajaran, handbooks dan alat evaluasi. Format pengembangan produk pada penelitian ini yakni media pembelajaran yang berupa buku bergambar materi tajwid.

d. Uji coba awal

Tahap berikutnya yaitu melakukan uji coba awal. Uji coba awal dilakukan pada subjek dan data hasil wawancara, observasi dan angket dikumpulkan dan dianalisis.

Uji coba ini dilakukan terhadap format produk yang dikembangkan apakah sesuai dengan tujuan khusus dan hasil analisis

dari uji coba awal menjadi bahan masukan untuk melakukan revisi produk awal.

e. Revisi produk

Revisi produk yang dilakukan berdasarkan hasil dari uji coba awal sebagai acuan untuk memperoleh informasi serta melakukan validasi sehingga bisa menerima masukan-masukan untuk melakukan perbaikan yang sesuai dengan hasil yang diperoleh saat uji coba. Hasil uji coba lapangan tersebut diperoleh informasi kualitatif tentang produk yang dikembangkan.

f. Uji coba lapangan

Produk uji coba yang telah di revisi, di uji cobakan lagi kepada subjek dengan skala yang lebih besar dari sebelumnya. Hasil uji coba dikumpulkan dan dianalisis beserta dengan uji coba awal untuk melakukan revisi produk lebih lanjut lagi.

g. Revisi produk akhir

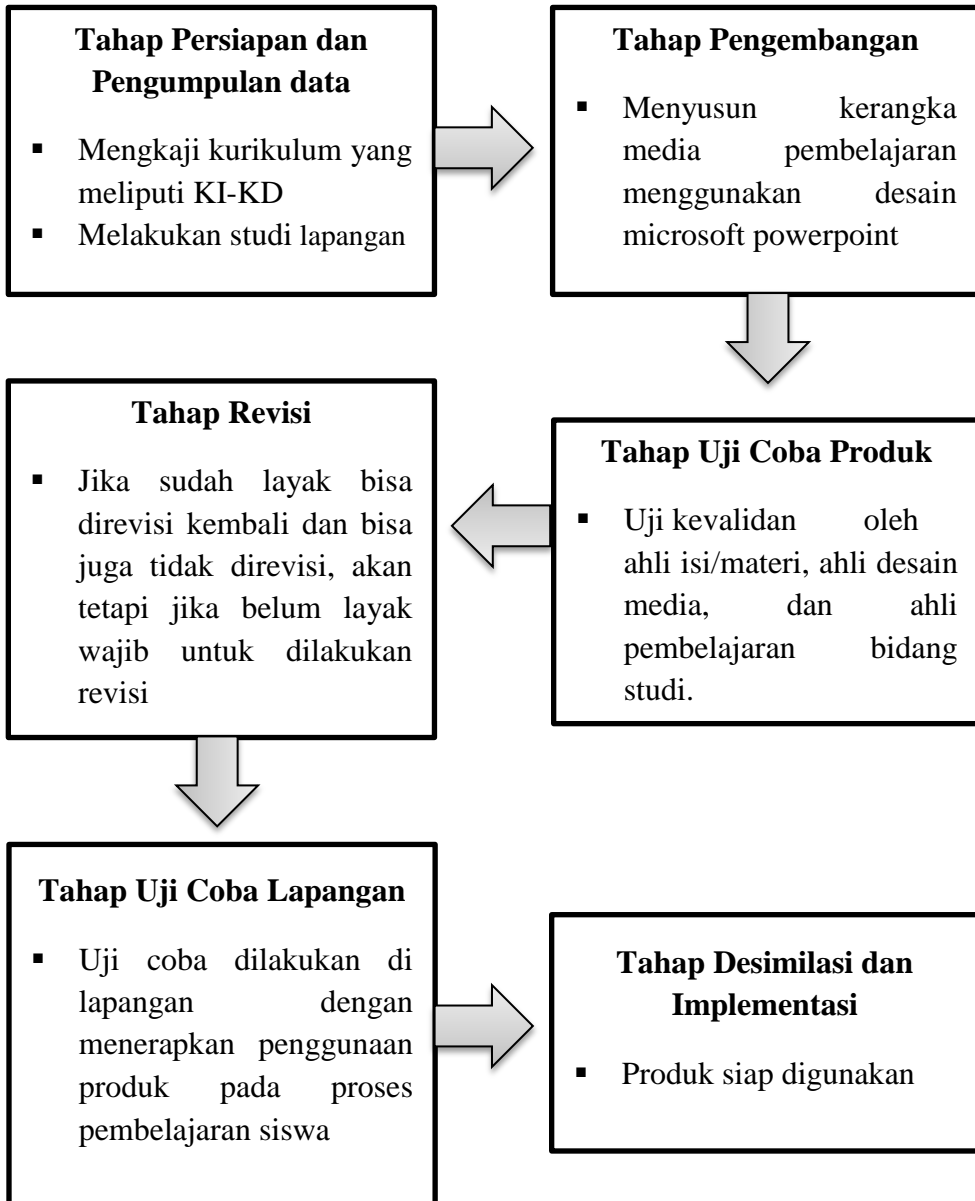
Setelah dilakukan uji lapangan yang terakhir, hasilnya digunakan untuk melakukan revisi pada produk akhir dengan hasil cakupan yang lebih luas. Revisi produk akhir inilah yang menjadi ukuran bahwa produk tersebut benar-benar dikatakan valid karena telah melewati uji coba secara bertahap.

h. Desiminasi dan implementasi

Pada tahap desiminasi dan implementasi ini, hasil pengembangan berupa proses, prosedur dan produk disampaikan kepada pengguna melalui forum pertemuan atau menuliskan dalam bentuk jurnal.

Adapun langkah-langkah yang dikembangkan dari model *Borg and Gall* bisa diperlihatkan sebagai gambar berikut :

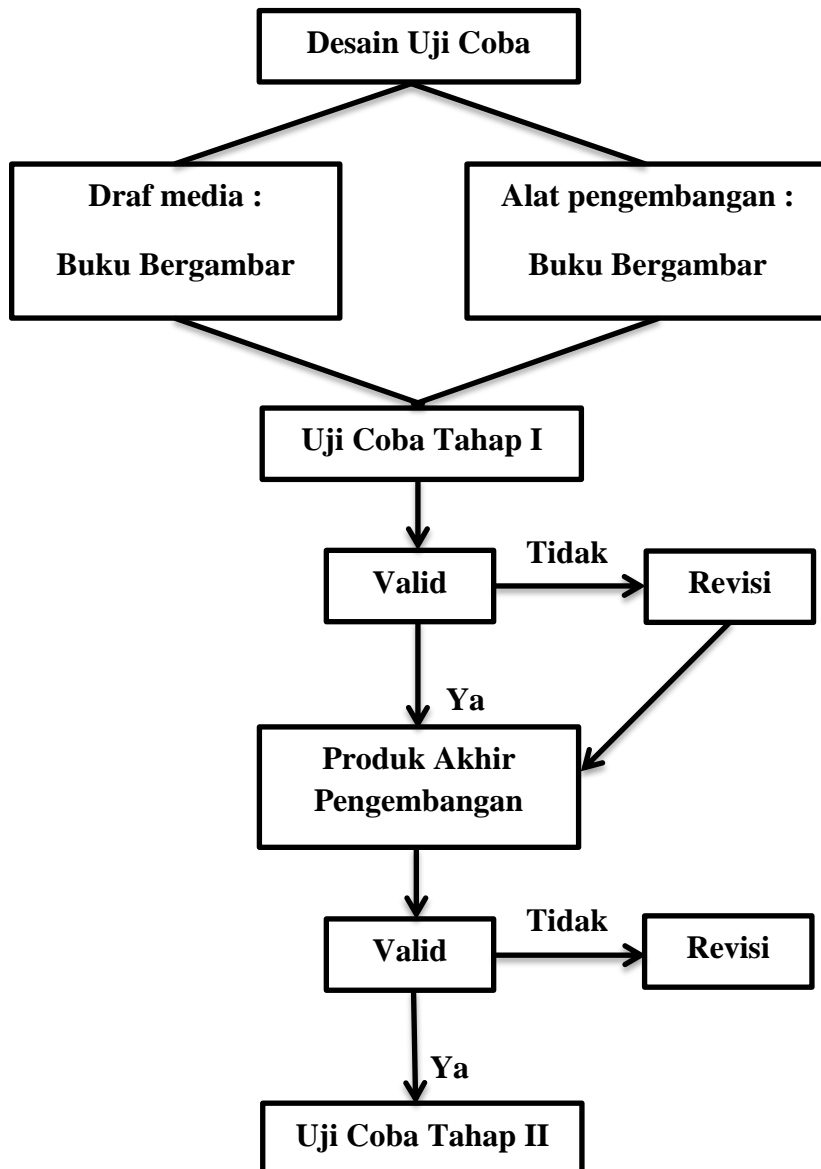
Gambar 3.1
Model Pengembangan Borg & Gall



2. Uji Coba Produk

a. Desain Uji Coba

Gambar 3.2
Desain Uji Coba



b. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam pengembangan media buku bergambar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) tentang materi tajwid adalah ahli isi/materi, ahli desain media, dan guru bidang studi pendidikan agama Islam (PAI) kelas VII sebagai ahli pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Ciruas.

Pemilihan SMP Negeri 3 Ciruas sebagai lokasi uji coba didasarkan pada beberapa alasan, yaitu (1) siswa belum dapat sepenuhnya memahami materi tajwid, (2) siswa belum pernah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media buku bergambar. Berikut penjelasan terkait dengan subyek uji coba :

1) Ahli Isi/Materi

Ahli isi/materi merupakan dosen yang ahli dalam menguasai materi kedudukan dan peran keluarga. Adapun kualifikasi ahli dalam penelitian pengembangan ini adalah:

- a) Dosen PAI yang menguasai karakteristik materi tajwid
- b) Memiliki wawasan pengalaman yang relevan terhadap produk yang dikembangkan

- c) Bersedia menjadi penguji produk pengembangan media buku bergambar

2) Ahli Desain Media

Ahli desain media buku bergambar ditetapkan sebagai penguji desain media buku bergambar. Pemilihan ahli desain buku bergambar didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi di bidang desain buku.

3) Ahli Pembelajaran PAI atau Guru Bidang Studi PAI

Ahli pembelajaran atau guru bidang studi memberikan tanggapan dan penilaian terhadap pengembangan media buku bergambar mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) materi tajwid. Adapun kriteria guru PAI kelas VII adalah sebagai berikut:

- a) Guru tersebut sedang mengajar ditingkat lembaga SMP/MTs.
- b) Memiliki pengalaman dalam mengajar PAI.
- c) Kesiediaan guru PAI sebagai penilai produk pengembangan untuk sumber perolehan data hasil pengembangan.

4) Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan diambil dari siswa kelas VII-A SMP Negeri 3 Ciruas angkatan 2018-2019 yang berjumlah 25 siswa.

B. Tahap Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Ciruas yang berlokasi di Jl. Nambo-Teras Bendung Km 2,5 Desa Pulo Ciruas 42182 Serang, Pulo, Kec. Ciruas, Kab. Serang Prov. Banten.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Ciruas, sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas (VII-A) atau yang berjumlah 25 siswa dari keseluruhan populasi yang dipilih dan untuk menentukan sampelnya yaitu berdasarkan rekomendasi dari guru.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni meliputi :

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada

bersama objek yang diselidiki disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.⁴

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi secara langsung untuk memperoleh data uji coba produk. Teknik Observasi dalam penelitian ini untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan objek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab atau dialog lisan antara pewawancara dengan narasumber dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti.⁵

Menurut Umar terdapat 2 jenis wawancara, yaitu wawancara langsung dan wawancara tidak langsung. Wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan berhadapan langsung dengan yang

⁴ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), 129.

⁵ Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 40.

diwawancarai sedangkan wawancara tidak langsung adalah wawancara yang berupa daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.⁶

c. Angket

Angket digunakan untuk penilaian dan tanggapan yang berupa isi media, penggunaan media, desain media dan kemenarikan serta keefektifan media yang telah dibentuk berdasarkan *Skala Likert*. Angket tersebut ditujukan untuk 1) ahli isi/materi, 2) ahli desain media, 3) ahli pembelajaran, dan 4) uji coba kemenarikan kepada siswa.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data hasil penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, wawancara dan angket. Berikut kriteria instrumen penelitian:

a. Wawancara

Pada penelitian ini menggunakan wawancara langsung, wawancara digunakan untuk melakukan survei kebutuhan. Daftar wawancara ini mengacu pada analisis pembelajaran/kebutuhan media

⁶ Chatarina Wulandari, “*Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Pembelajaran Membaca Siswa*” (Skripsi, Program Sarjana, Universitas Sanata Dharma-Yogyakarta, 2017), p. 58.

buku bergambar dan pemahaman siswa kelas VII SMP tentang materi tajwid. Berikut adalah kisi- kisi daftar pertanyaan wawancara yang dilakukan kepada guru PAI kelas VII SMP Negeri 3 Ciruas.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No.	Komponen	Sub-komponen
1.	Mengetahui informasi awal keadaan sekolah dan permasalahan siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VII	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah siswa ▪ Kurikulum yang digunakan ▪ Media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran PAI ▪ Sumber belajar yang digunakan guru ketika pembelajaran di kelas ▪ Kondisi siswa saat pembelajaran ▪ Permasalahan yang sering dialami siswa ▪ Karakteristik serta kemampuan siswa sebelum dilaksanakan penelitian
2.	Mengetahui respon guru pada penggunaan media buku bergambar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendapat guru tentang respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan buku bergambar ▪ Pendapat guru mengenai penerapan buku bergambar dalam proses pembelajaran

b. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan dan saran dari subjek uji coba, selanjutnya dianalisis dan digunakan sebagai revisi. Adapun angket yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- 1) Angket penilaian atau tanggapan ahli isi/materi media buku bergambar

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Isi/Materi

No.	Kriteria
1.	Kesesuaian materi dengan KI, KD, dan indikator.
2.	Bahasa yang digunakan dalam uraian media buku bergambar
3.	Kemudahan dan kemenarikan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran
4.	Sistematika penyusunan materi pada media buku bergambar
5.	Kejelasan uraian materi yang disampaikan dengan tingkat perkembangan siswa
6.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan siswa
7.	Kesesuaian komponen sebagai media Pembelajaran

8.	Kejelasan teks dan gambar
9.	Keruntutan penyajian materi
10.	Kesesuaian media buku bergambar dengan isi materi secara keseluruhan

2) Angket penilaian atau tanggapan ahli desain media buku bergambar

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Desain Media

No.	Kriteria
1.	Desain cover sesuai dengan isi materi
2.	Ketepatan jenis huruf yang digunakan
3.	Ketepatan ukuran huruf yang digunakan
4.	Tata letak tulisan sesuai
5.	Gambar yang digunakan menarik
6.	Kesesuaian gambar dengan materi
7.	Ketepatan penempatan gambar
8.	Tampilan media buku bergambar secara keseluruhan
9.	Penggunaan warna pada desain buku bergambar
10.	Layout pada buku bergambar menarik

3) Angket penilaian atau tanggapan guru pembelajaran PAI

Tabel 3.4**Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran PAI**

No.	Kriteria
1.	Keefektifan dan keefesien media buku bergambar digunakan pada materi tajwid
2.	Kemudahan siswa dalam memahami materi dengan menggunakan media buku bergambar
3.	Kemudahaman membaca berdasarkan ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media buku bergambar
4.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan siswa
5.	Uraian materi mudah dipahami
6.	Ketepatan penggunaan ilustrasi
7.	Keruntutan penyajian materi
8.	Kejelasan isi materi
9.	Kesesuaian teks dengan gambar
10.	Kemenarikan gambar dalam media buku bergambar
11.	Kemudahan siswa menerima pesan melalui media buku bergambar
12.	Sistematika media buku bergambar
13.	Kesesuaian media buku bergambar secara keseluruhan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan

4) Angket uji coba kemenarikan dan keefektifan

Tabel 3.5
Instrumen Uji Coba Lapangan

No.	Kriteria
1.	Apakah kamu merasa senang saat pembelajaran dimulai menggunakan buku bergambar ?
2.	Apakah kamu tertarik mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi tajwid dengan menggunakan media buku bergambar ?
3.	Apakah kalian ingin mengetahui dan memahami lebih lanjut dari materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi tajwid ?
4.	Apakah materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi tajwid pada buku bergambar menarik ?
5.	Bagaimana bahasa yang digunakan dalam media buku bergambar ?
6.	Bagaimana materi yang disampaikan pada media buku bergambar ini ?
7.	Bagaimana tulisan/teks yang ada dalam media buku bergambar ?
8.	Bagaimana gambar dan warna pada media buku bergambar ?
9.	Selama mempelajari buku ini, apakah kalian menemukan kata-kata yang sulit ?
10.	Bagaimana perasaan kalian setelah belajar dengan media buku bergambar ?

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini terdiri atas dua teknik, yaitu:

a. Analisis isi pembelajaran

Analisis ini dilakukan dengan merumuskan tujuan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang digunakan untuk menyusun isi dari media pembelajaran yang dikembangkan. Kemudian hasil dari analisis tersebut digunakan untuk pengembangan media pembelajaran berbasis buku tajwid bergambar.

b. Analisis deskriptif

Analisis ini menggunakan angket penilaian tertutup dan angket penilaian terbuka untuk memberikan kritik dan saran serta perbaikan. Hasil dari analisis deskriptif ini merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari angket penilaian *Skala Likert*, sedangkan data kualitatif berupa penilaian yang berasal dari saran validator.

Data yang berbentuk simbol akan dianalisis secara logis dan bermakna, sedangkan data yang berbentuk angka akan dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Besar presentase (yang dicari)

Σx : Jumlah total jawaban responden dalam 1 item

Σxi : Jumlah total skor jawaban tertinggi dalam 1 item

100 : Bilangan konstanta

Kemudian penggunaan konservasi skala tingkat pencapaian digunakan untuk menentukan tingkat kevaliditasan, keefektifan dan kemenarikan. Adapun kategori yang ditetapkan sebagai berikut:⁷

Tabel 3.6
Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase

Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
$84 < \text{skor} \leq 100$	Sangat valid	Tidak revisi
$68 < \text{skor} \leq 84$	Valid	Tidak revisi
$52 < \text{skor} \leq 68$	Cukup valid	Sebagian revisi
$36 < \text{skor} \leq 52$	Kurang valid	Revisi
$20 < \text{skor} \leq 36$	Sangat kurang valid	Revisi

⁷ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 162.

Tabel 3.7
Kriteria Penskoran Angket Validasi

Skor				
1	2	3	4	5
Sangat kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik

Tabel 3.8
Kriteria Penskoran Angket Kemenarikan

Skor				
1	2	3	4	5
Sangat tidak menarik	Kurang menarik	Cukup menarik	Menarik	Sangat menarik

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuesioner, tingkat kemenarikan produk diperoleh dengan pencapaian skor 1-5 dari hasil penilaian responden sebagai berikut:

- 1) Skor 5 untuk kriteria sangat menarik dengan pemilihan responden pada item sangat menarik, sangat tertarik, sangat ingin, sangat paham, sangat jelas, sangat senang dan sangat besar.
- 2) Skor 4 untuk kriteria menarik dengan pemilihan responden pada item menarik, tertarik, ingin, paham, jelas, senang dan besar.

- 3) Skor 3 untuk kriteria cukup menarik dengan pemilihan responden pada item cukup menarik, cukup tertarik, cukup ingin, cukup paham, cukup jelas, cukup senang dan cukup besar.
- 4) Skor 2 untuk kriteria kurang menarik dengan pemilihan responden pada item kurang menarik, kurang tertarik, kurang ingin, kurang paham, kurang jelas, kurang senang dan kurang besar.
- 5) Skor 1 untuk kriteria sangat tidak menarik dengan pemilihan responden pada item sangat tidak menarik, sangat tidak tertarik, sangat tidak ingin, sangat tidak paham, sangat tidak jelas, sangat tidak senang dan sangat tidak besar.

C. Tahap Pengembangan (Pembuatan dan Pengujian)

1. Tahap Persiapan dan Pengumpulan Data

Hasil dari tahap persiapan dan pengumpulan data berupa hasil identifikasi kurikulum pada SMP Negeri 3 Ciruas yang berupa kompetensi dasar (KD), dan indikator pembelajaran serta tujuan pembelajaran. Berikut identifikasi kurikulum yang didapatkan dari hasil studi lapangan :

Tabel 3.9
KD, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran

Kompetesi Dasar (KD)
3.1 Memahami Q.S. An-Nisa/4:146, Q.S. Al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali-Imran/3: 143 dan hadis terkait.
Indikator
3.1.1 Menjelaskan hukum bacaan <i>Nun Sukun/Tanwin dan Hukum Mim Sukun</i>
3.1.2 Menjelaskan tata cara membaca <i>Hukum Nun Sukun/Tanwin dan Hukum Mim Sukun</i>
3.1.3 Menunjukkan tanda baca <i>Hukum Nun Sukun/Tanwin dan Hukum Mim Sukun</i> dalam Q.S. An-Nisa/4:146, Q.S. Al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali-Imran/3: 143 dan hadis terkait.
3.1.4 Mengklasifikasikan tanda baca <i>Hukum Nun Sukun/Tanwin dan Hukum Mim Sukun</i> dalam Q.S. An-Nisa/4:146, Q.S. Al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali-Imran/3: 143 dan hadis terkait.
Tujuan Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> - Agar siswa dapat menjelaskan hukum bacaan <i>Nun Sukun/Tanwin dan Hukum Mim Sukun</i> - Agar siswa dapat menjelaskan tata cara membaca <i>Hukum Nun Sukun/Tanwin dan Hukum Mim Sukun</i> - Agar siswa dapat menunjukkan tanda baca <i>Hukum Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun</i> dalam Q.S. An-Nisa/4:146, Q.S.

Al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali-Imran/3: 143 dan hadis terkait.

- Agar siswa dapat mengklasifikasikan tanda baca *Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun* dalam Q.S. An-Nisa/4:146, Q.S. Al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali-Imran/3: 143 dan hadis terkait.

2. Tahap Pengembangan Media Buku Bergambar

Pengembangan media buku bergambar dilakukan dengan beberapa tahapan yang dimulai dengan penyusunan media buku bergambar menggunakan *Microsoft Powerpoint* yang menghasilkan bentuk desain buku bergambar, dan pada tahap akhir terdapat tahap validitas dari ahli materi, ahli desain media dan juga ahli pembelajaran untuk menentukan kelayakan media buku bergambar yang telah dikembangkan, dan kemudian uji coba produk.

a. Penyusunan Media Buku Bergambar

Media buku bergambar disusun dengan menggunakan desain *Microsoft Powerpoint*. Pada proses pembuatannya, terlebih dahulu menyusun kerangka dalam bentuk desain kasar atau ditulis di dalam sebuah buku kemudian setelah bagan terbentuk, dimulailah dengan melakukan pendesainan *layout* dengan menentukan ukuran yang sesuai dengan buku bergambar yang akan dikembangkan.

Untuk ilustrasi gambar animasi kartun diperoleh dari internet kemudian dihapus/dihilangkan background gambar tersebut, dengan

cara klik kanan slide yang tekstur atau gambar background yang ingin dihapus dan pilih *format background*. Pada panel *fill*, klik tombol *reset background*. Kemudian klik tombol *apply to all* apabila ingin menghapus gambar background pada semua slide atau klik tombol *close* untuk menutup kotak dialog.

Proses penempatan ilustrasi gambar dilakukan dengan jeli dan telaten agar menghasilkan gambar yang maksimal dan sesuai, kemudian proses selanjutnya dilanjutkan dengan penyesuaian background untuk teks materi, dibentuk setelah gambar ilustrasi sudah terbentuk menjadi gambaran yang utuh. Warna pada background teks sengaja diberikan warna putih polos untuk memudahkan pembaca dalam memahami teks materi yang disajikan. Setelah background terbentuk, selanjutnya dilakukan penulisan teks materi diatas background polos/putih.

Format teknis buku dalam pengembangan media buku bergambar ini menggunakan ukuran bookfold/buku lipat dengan menggunakan kertas ukuran 21 x 29 cm atau berukuran A4, dengan jumlah 24 halaman. Sedangkan dalam buku ini menggunakan beberapa font yang akan diuraikan dibawah ini :

- 1) Cover buku menggunakan font *Berlin Sans FB* pada tulisan “Yuk Belajar” dengan ukuran font 66 pt , font *Brush Script MT* pada tulisan “Tajwid” dengan ukuran font 96 pt, font *Centaur* pada tulisan fakultas dan kampus UIN SMH Banten dengan ukuran font 12 pt, dan font *Agency FB* pada tulisan nama peneliti/penulis “By: Maesah” dengan ukuran font 20 pt.
- 2) Isi buku menggunakan font *Times News Roman* digunakan pada penjelasan materi dengan ukuran font 18 pt, font *Comic Sans MS* yang digunakan pada kata pengantar dengan ukuran font 14 pt, font *Consolas* digunakan pada daftar isi dengan ukuran font 20 pt, font *Monotype Corsiva* digunakan pada biodata penulis dengan ukuran font 18 pt.

b. Hasil Desain Gambar

Hasil dari buku bergambar yang didesain menggunakan *Microsofft Powerpoint* akan diuraikan sebagai berikut :

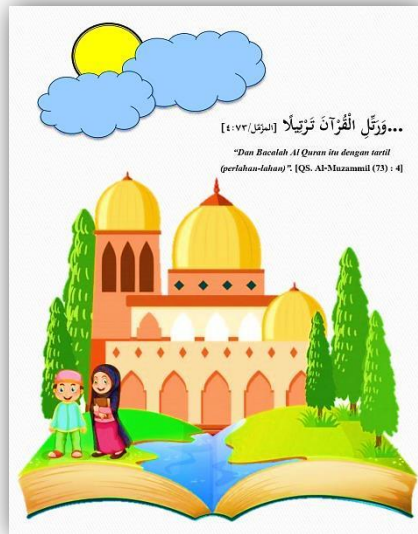
- 1) Cover depan dan belakang buku

Cover depan buku menggunakan kartun animasi full gambar dan tiga kalimat sebagai judul buku dan pada cover belakang dibuat kosong hanya terdapat sedikit warna slide di sudut bawah.

Gambar 3.3

2) Halaman Pembuka

Halaman pembuka setelah cover dibuat sebagai pembuka buku atau jeda sebelum masuk ke halaman selanjutnya, dengan menggunakan gambar bertema masjid dan bertuliskan potongan Q.S. Al-Muzzammil (73): 4 beserta artinya.

Gambar 3.4

3) Kata Pengantar

Kata pengantar adalah tulisan ungkapan sepatah dua patah kata oleh penulis mengenai karangan atau karya ilmiah yang telah dibuat.

Gambar 3.5

4) Daftar Isi

Daftar isi adalah halaman yang menjadi petunjuk isi pokok dalam sebuah buku.

Gambar 3.6

DAFTAR ISI	
Huruf Hijaiyah	1
Tajwid	2
Makhorijul Huruf.....	3
Hal Nun Sukun & Tanwin	4
<input type="checkbox"/> Idzhar Halqi	5
<input type="checkbox"/> Idgham	6
<input type="checkbox"/> Iqlab	7
<input type="checkbox"/> Ikfha Haqiqi	8
Hal Mim Sukun	10
<input type="checkbox"/> Ikfha Syafawi	11
<input type="checkbox"/> Idgham Mimi	12
<input type="checkbox"/> Idzhar Syafawi	13

5) Isi Materi

Isi materi pada media pembelajaran buku bergambar berisi tentang materi tajwid “*Hukum Nun Sukun/Tanwin dan Hukum Mim Sukun*” yang dilengkapi dengan gambar kartun animasi.

a) Bagian Pendahuluan

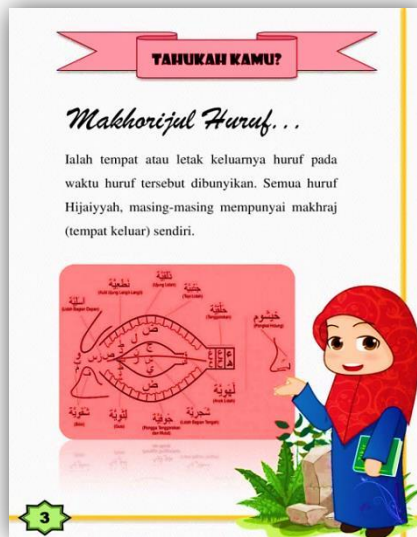
Gambar 3.7



Gambar 3.8



Gambar 3.9



b) Bagian Isi

Gambar 3.10



Gambar 3.11

10

HUKUM MIM SUKUN

Hukum mim mati/sukun yaitu terjadi apabila mim mati/sukun bertemu dengan salah satu huruf hijaiyyah. Hukum mim mati/sukun terbagi menjadi 3 yaitu :

- Ikhfa Syafawi
- Idgham Mimi
- Idzhar Syafawi

c) Bagian Penutup

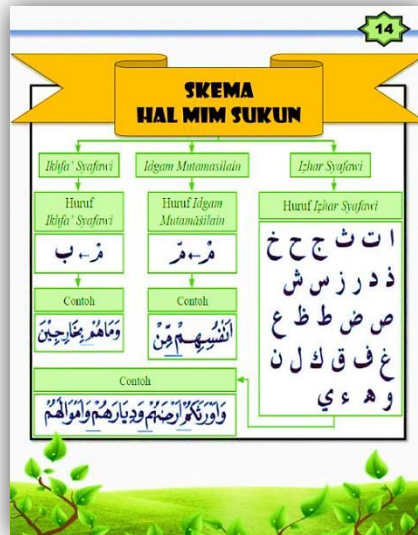
Gambar 3.12

9

SKEMA HAL NUN SUKUN & TANWIN

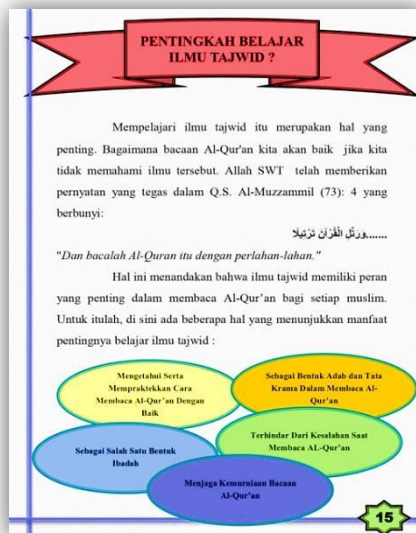
Zhar	Idgham	Ikhfa'	Iqlab
<p>Haraf hijaiyyah zhar</p> <p>أ ح خ ع غ م</p>	<p>Haraf bigamamah</p> <p>ي ن م و</p>	<p>Haraf bigamamah</p> <p>ل ر</p>	<p>Haraf hijaiyyah iqlab</p> <p>ب</p>
<p>Contoh zhar</p> <p>مَنْ لَمْ يَنْتَظِرْ، مَنْ لَمْ يَنْتَظِرْ، مَنْ لَمْ يَنْتَظِرْ، مَنْ لَمْ يَنْتَظِرْ، مَنْ لَمْ يَنْتَظِرْ،</p>	<p>Contoh bigamamah</p> <p>فِي الْقَلْبِ، اِنْ لَقَبْتِ، مَنْ لَمْ يَنْتَظِرْ، مَنْ لَمْ يَنْتَظِرْ،</p>	<p>Contoh bigamamah</p> <p>مِنْ لَدُنْكَ، مَنْ لَمْ يَنْتَظِرْ، مَنْ لَمْ يَنْتَظِرْ،</p>	<p>Contoh iqlab</p> <p>تَسْمِيَةَ الْجَبَلِ</p>
<p>Contoh</p> <p>1. Ikhfa' 'kubra atau ikhfa' aqrab مَنْ لَمْ يَنْتَظِرْ، مَنِ لَمْ يَنْتَظِرْ، مَنِ لَمْ يَنْتَظِرْ، مَنْ لَمْ يَنْتَظِرْ، مَنِ لَمْ يَنْتَظِرْ، مَنِ لَمْ يَنْتَظِرْ،</p> <p>2. Ikhfa' 'sagira atau ikhfa' ah 'ad مَنْ لَمْ يَنْتَظِرْ، مَنِ لَمْ يَنْتَظِرْ، مَنِ لَمْ يَنْتَظِرْ، مَنْ لَمْ يَنْتَظِرْ، مَنِ لَمْ يَنْتَظِرْ، مَنِ لَمْ يَنْتَظِرْ،</p> <p>3. Ikhfa' 'was'ha atau ikhfa' 'anast مَنْ لَمْ يَنْتَظِرْ، مَنِ لَمْ يَنْتَظِرْ، مَنِ لَمْ يَنْتَظِرْ، مَنْ لَمْ يَنْتَظِرْ، مَنِ لَمْ يَنْتَظِرْ، مَنِ لَمْ يَنْتَظِرْ،</p>			

Gambar 3.13



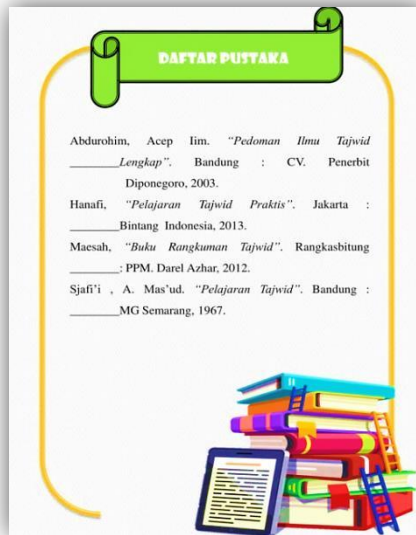
6) Info tambahan

Gambar 3.14



7) Daftar Pustaka

Gambar 3.15



8) Biodata Penulis

Gambar 3.16



Setelah penyusunan buku bergambar selesai, kemudian dilakukan uji validitas kepada ahli isi/materi, ahli desain dan ahli pembelajaran yakni guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII SMP Negeri 3 Ciruas untuk mengetahui tingkat kelayakan media yang telah dirancang dalam penggunaan media pada proses pembelajaran, dan akan dilakukan revisi untuk melakukan perbaikan media yang telah dirancang. Validitas dan revisi media pembelajaran ini berbentuk data kuantitatif dan data kualitatif. Data tersebut diperoleh melalui dua tahap penilaian, yaitu validasi ahli dan uji coba lapangan.

Data kuantitatif diperoleh dari angket penilaian *Skala Likert*, sedangkan data kualitatif berupa penilaian yang berasal dari saran validator.

Berikut adalah penyajian data analisis penilaian angket oleh ahli isi/materi, ahli desain media pembelajaran dan ahli pembelajaran PAI/guru bidang studi PAI kelas VII SMP Negeri 3 Ciruas.

3. Tahap Pengujian Media Buku Bergambar

a. Hasil Validasi Ahli Isi/Materi

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif dari validasi ahli isi/materi oleh Bapak H. Hasbullah, M.Pd.I pada tabel 3.10 sebagai berikut :

Tabel 3.10
Hasil Validasi Ahli Isi/Materi

No.	Kriteria	Skor Penilaian			Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	X ₁	P%		
1.	Kesesuaian materi dengan KI, KD, dan Indikator	4	5	80	Valid	Tidak revisi
2.	Bahasa yang digunakan dalam uraian media buku bergambar	4	5	80	Valid	Tidak revisi
3.	Kemudahan dan kemenarikan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
4.	Sistematika penyusunan materi pada media buku bergambar	4	5	80	Valid	Tidak revisi
5.	Kejelasan uraian materi yang disampaikan dengan tingkat perkembangan siswa	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
6.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan siswa	4	5	80	Valid	Tidak revisi
7.	Kesesuaian komponen sebagai media pembelajaran	4	5	80	Valid	Tidak revisi
8.	Kejelasan teks dan gambar	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
9.	Keruntutan penyajian materi	4	5	80	Valid	Tidak revisi

10.	Kesesuaian media buku bergambar dengan isi materi secara keseluruhan	4	5	80	Valid	Tidak revisi
Jumlah		43	50	86%	Sangat valid	Tidak revisi

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\% \\
 &= \frac{43}{50} \times 100\% \\
 &= 86\%
 \end{aligned}$$

P : Besar presentase (yang dicari)

Σx : Jumlah total jawaban responden dalam 1 item

Σxi : Jumlah total skor jawaban tertinggi dalam 1 item

100 : Bilangan konstanta

Berdasarkan perhitungan data diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi/materi keseluruhan mencapai 86%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif dari validasi ahli isi/materi oleh Bapak H. Hasbullah, M.Pd.I pada tabel 3.11 sebagai berikut :

Tabel 3.11
Komentar/Saran Perbaikan Ahli Isi/Materi

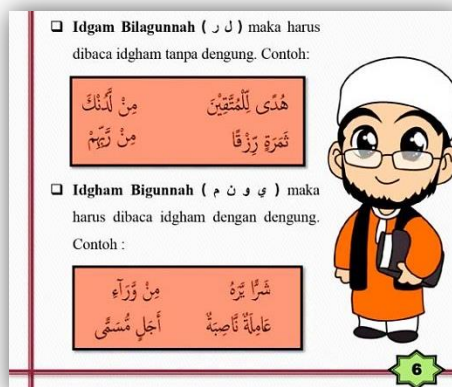
Nama Subyek Ahli Isi/Materi	Komentar/Saran Perbaikan
H. Hasbullah, M.Pd.I	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap contoh hukum bacaan diberi keterangan/ garis bawah. ▪ Kata “guys” di ganti menjadi “teman-teman. ▪ Setiap huruf hukum bacaan di kumpulkan dalam kalimat.

3) Revisi Produk

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap media pembelajaran buku bergambar menurut ahli isi/materi yaitu sebagai berikut :

- a) Setiap contoh hukum bacaan diberi keterangan/garis bawah.

➤ Sebelum Revisi




➤ **Sesudah Revisi**

❑ **Idgham Bilagunnah (ل ر)** maka harus dibaca idgham tanpa dengung. Contoh:

هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ مِنْ أَدْنَىٰ
مِن رَّبِّهِمْ فَمَرَّةً زُرْقًا

❑ **Idgham Bigunnah (م ي و ن م)** maka harus dibaca idgham dengan dengung. Contoh :

شَرًّا بَرًّا مِنْ وَرَاءِ
عَامِلَةٌ نَّاصِبَةٌ أَجَلٌ مُّسَمًّى



b) Kata “guys” di ganti menjadi “teman-teman.

➤ **Sebelum Revisi**

Pembahasan tentang “HAL NUN SUKUN & TANWIN” udah selesai yah guys...



➤ **Sesudah Revisi**

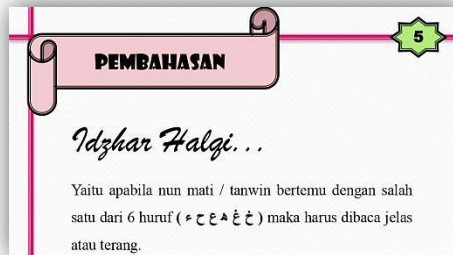
Pembahasan tentang “HAL NUN SUKUN & TANWIN” udah selesai yah teman-teman...

ذَرِيَّةً طَيِّبَةً لِكُلِّ جَفَلْنَا مِنْ رَّبِّهِمْ

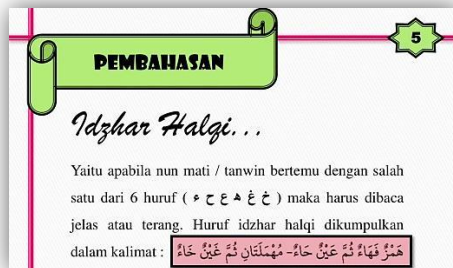


c) Setiap huruf hukum bacaan di kumpulkan dalam kalimat.

➤ **Sebelum Revisi**



➤ **Sesudah Revisi**



b. Hasil Validasi Ahli Desain Media

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif dari validasi ahli desain media oleh Bapak Birru Muqdamien, M.Kom. pada tabel 3.12 sebagai berikut :

Tabel 3.12
Hasil Validasi Ahli Desain Media

No.	Kriteria	Skor Penilaian			Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	X ₁	P%		
1.	Desain cover sesuai dengan isi materi	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
2.	Ketepatan jenis huruf yang digunakan	4	5	80	Valid	Tidak revisi
3.	Ketepatan ukuran huruf yang digunakan	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
4.	Tata letak tulisan sesuai	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
5.	Gambar yang digunakan menarik	4	5	80	Valid	Tidak revisi
6.	Kesesuaian gambar dengan materi	4	5	80	Valid	Tidak revisi
7.	Ketepatan penempatan gambar	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
8.	Tampilan media buku bergambar secara keseluruhan	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
9.	Penggunaan warna pada desain buku bergambar	4	5	80	Valid	Tidak revisi

10.	Layout pada buku bergambar menarik	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
Jumlah		46	50	92%	Sangat Valid	Tidak Revisi

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum xi} X 100\% \\
 &= \frac{46}{50} X 100\% \\
 &= 92\%
 \end{aligned}$$

P : Besar presentase (yang dicari)

$\sum x$: Jumlah total jawaban responden dalam 1 item

$\sum xi$: Jumlah total skor jawaban tertinggi dalam 1 item

100 : Bilangan konstanta

Berdasarkan perhitungan data diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi/materi keseluruhan mencapai 92%.

Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif dari validasi ahli desain media oleh Bapak Birru Muqdamien, M.Kom. pada tabel 3.13 sebagai berikut :

Tabel 3.13
Komentar/Saran Perbaikan Ahli Desain Media

Nama Subyek Ahli Desain Media	Komentar/Saran Perbaikan
Birru Muqdamien, M.Kom.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gambar pada setiap bab diharapkan jangan hanya bergambar masjid, contoh bisa ka'bah, Al-Qur'an, kegiatan islami, dll.

3) Revisi Produk

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap media pembelajaran buku bergambar menurut ahli desain media yaitu sebagai berikut :

➤ **Sebelum Revisi**



➤ **Sesudah Revisi**



c. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran PAI

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif dari validasi ahli pembelajaran PAI/guru mata pelajaran PAI oleh Bapak Ubaidillah, M.Pd pada tabel 3.14 sebagai berikut :

Tabel 3.14
Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran PAI

No.	Kriteria	Skor Penilaian			Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	X ₁	P%		
1.	Keefektifan dan keefesien media buku bergambar digunakan pada materi tajwid	4	5	80	Valid	Tidak revisi
2.	Kemudahan siswa dalam memahami materi dengan menggunakan media buku bergambar	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
3.	Kemudaham membaca berdasarkan ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media buku bergambar	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
4.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan siswa	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
5.	Uraian materi mudah dipahami	4	5	80	Valid	Tidak revisi
6.	Ketepatan penggunaan ilustrasi	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
7.	Keruntutan penyajian materi	4	5	80	Valid	Tidak revisi
8.	Kejelasan isi materi	4	5	80	Valid	Tidak revisi
9.	Kesesuaian teks dengan gambar	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
10.	Kemenarikan gambar dalam media buku bergambar	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
11.	Kemudahan siswa	4	5	80	Valid	Tidak

	menerima pesan melalui media buku bergambar					revisi
12.	Sistematika media buku bergambar	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
13.	Kesesuaian media buku bergambar secara keseluruhan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan	4	5	80	Valid	Tidak revisi
Jumlah		59	65	90%	Sangat Valid	Tidak revisi

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\% \\
 &= \frac{59}{65} \times 100\% \\
 &= 90\%
 \end{aligned}$$

P : Besar presentase (yang dicari)

Σx : Jumlah total jawaban responden dalam 1 item

Σxi : Jumlah total skor jawaban tertinggi dalam 1 item

100 : Bilangan konstanta

Berdasarkan perhitungan data diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI keseluruhan mencapai 90%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif dari validasi guru mata pelajaran PAI oleh Bapak Ubaidillah, M.Pd pada tabel 3.15 sebagai berikut :

Tabel 3.15
Komentar/Saran Perbaikan Guru Mata Pelajaran PAI

Nama Subyek Guru Mata Pelajaran PAI	Komentar/Saran Perbaikan
Ubaidillah, M.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sudah bagus, tinggal di aplikasikan di kelas kepada siswa/i. ▪ Ukuran kertas diperkecil.

d. Hasil Uji Coba Lapangan

Penentuan tingkat kemenarikan pada media pembelajaran buku bergambar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi tajwid ditentukan melalui angket yang berupa penilaian siswa terhadap media pembelajaran yang telah digunakan. Angket yang berupa penilaian siswa diberikan kepada 25 responden yang merupakan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Ciruas. Berikut adalah penilaian siswa kelas VII SMP Negeri 3 Ciruas terhadap media pembelajaran buku bergambar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi tajwid.

Tabel 3.16

Hasil Angket Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran

No.	Kriteria	Responden	Skor Penilaian			Tingkat Kevalidan	Ket.
		1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24,25	Σx	Σxi	(%)		
1.	Apakah kamu merasa senang saat pembelajaran dimulai menggunakan buku bergambar ?	55455454544455454555554545	116	125	92%	Sangat valid	Tidak revisi
2.	Apakah kamu tertarik mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi tajwid dengan menggunakan media buku bergambar ?	444545544454455555555444	113	125	90%	Sangat valid	Tidak revisi
3.	Apakah kalian ingin mengetahui dan memahami lebih lanjut dari materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi tajwid ?	5444545444444554454554545	110	125	88%	Sangat valid	Tidak revisi
4.	Apakah materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi tajwid pada buku bergambar menarik ?	55555545544455555555554	120	125	96%	Sangat valid	Tidak revisi

5.	Bagaimana bahasa yang digunakan dalam media buku bergambar ?	454454545444455554544544	111	125	88%	Sangat valid	Tidak revisi
6.	Bagaimana materi yang disampaikan pada media buku bergambar ini ?	5554455454444454554544445	111	125	88%	Sangat valid	Tidak revisi
7.	Bagaimana tulisan/teks yang ada dalam media buku bergambar ?	5545455445444455554554544	113	125	90%	Sangat valid	Tidak revisi
8.	Bagaimana gambar dan warna pada media buku bergambar ?	555555455555454555554555	121	125	96%	Sangat valid	Tidak revisi
9.	Selama mempelajari buku ini, apakah kalian menemui kata-kata yang sulit ?	555555455555555455555554	122	125	97%	Sangat valid	Tidak revisi
10.	Bagaimana perasaan kalian setelah belajar dengan media buku bergambar ?	5545545455544455455545545	116	125	92%	Sangat valid	Tidak revisi
JUMLAH			1153	1250	92%	Sangat valid	Tidak revisi

Responden :

- 1 = Siswa kelas VII-A SMP Negeri 3 Ciruas bernama Aisyah Febriyanti
- 2 = Siswa kelas VII-A SMP Negeri 3 Ciruas bernama Ainur Rokhmah
- 3 = Siswa kelas VII-A SMP Negeri 3 Ciruas bernama Ali Mu'min
- 4 = Siswa kelas VII-A SMP Negeri 3 Ciruas bernama Ali Su'ayat
- 5 = Siswa kelas VII-A SMP Negeri 3 Ciruas bernama Ella Indriani P
- 6 = Siswa kelas VII-A SMP Negeri 3 Ciruas bernama Ismatullah
- 7 = Siswa kelas VII-A SMP Negeri 3 Ciruas bernama Jasinah
- 8 = Siswa kelas VII-A SMP Negeri 3 Ciruas bernama Juita
- 9 = Siswa kelas VII-A SMP Negeri 3 Ciruas bernama Khotib
- 10 = Siswa kelas VII-A SMP Negeri 3 Ciruas bernama Masitoh
- 11 = Siswa kelas VII-A SMP Negeri 3 Ciruas bernama Massiyah
- 12 = Siswa kelas VII-A SMP Negeri 3 Ciruas bernama Nuridah
- 13 = Siswa kelas VII-A SMP Negeri 3 Ciruas bernama Nurjaya
- 14 = Siswa kelas VII-A SMP Negeri 3 Ciruas bernama Nurkasan
- 15 = Siswa kelas VII-A SMP Negeri 3 Ciruas bernama Pinkan
- 16 = Siswa kelas VII-A SMP Negeri 3 Ciruas bernama Rizal Dana
- 17 = Siswa kelas VII-A SMP Negeri 3 Ciruas bernama Roitah
- 18 = Siswa kelas VII-A SMP Negeri 3 Ciruas bernama Safanah
- 19 = Siswa kelas VII-A SMP Negeri 3 Ciruas bernama Sandi Maulana
- 20 = Siswa kelas VII-A SMP Negeri 3 Ciruas bernama Sarmilah
- 21 = Siswa kelas VII-A SMP Negeri 3 Ciruas bernama Sri Hamidah
- 22 = Siswa kelas VII-A SMP Negeri 3 Ciruas bernama Sukur Pramuja
- 23 = Siswa kelas VII-A SMP Negeri 3 Ciruas bernama Sulhan
- 24 = Siswa kelas VII-A SMP Negeri 3 Ciruas bernama Susi Setiawati

25 = Siswa kelas VII-A SMP Negeri 3 Ciruas bernama Umi Kulsum

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\% \\
 &= \frac{1153}{1250} \times 100\% \\
 &= 92\%
 \end{aligned}$$

- P : Besar presentase (yang dicari)
- Σx : Jumlah total jawaban responden dalam 1 item
- Σxi : Jumlah total skor jawaban tertinggi dalam 1 item
- 100 : Bilangan konstanta

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh uji coba lapangan keseluruhan mencapai 92%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

Adapun data kualitatif hasil penilaian uji coba lapangan maka dapat disimpulkan bahwa media buku bergambar yang dikembangkan tidak perlu mendapat revisi.